

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, upaya agar suatu penelitian dapat terlaksana secara rasional, terarah, obyektif dan menghasilkan hasil yang optimal adalah dengan cara menggunakan metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pemenuhan Hak dan Kewajiban Narapidana Wanita dalam Keluarga Ditinjau Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Blitar)” maka model penelitian ini adalah kualitatif, penelitian yang bersifat kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pemaparan data secara deskriptif terhadap fenomena yang ada dalam bentuk argumentatif.¹ Dan dengan menggunakan jenis penelitian yuridis-empiris, atau dikenal pula dengan penelitian sosiologis, atau biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dalam kenyataannya di masyarakat, data yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah fenomena dari hasil wawancara dan fakta yang ada dilapangan.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013),. Hlm. 157

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi, 2004),. hal 11

Kemudian dalam penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan pemenuhan hak dan kewajiban istri yang berstatus sebagai narapidana

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tepatnya di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Blitar beralamat Jl. Merapi No.02, Kepanjen Lor, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena di LAPAS tersebut terdapat tahanan wanita yang berstatus sebagai seorang istri yang mempunyai hak dan kewajiban dalam keluarga.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah “*The researcher is the key instrument*” yang artinya adalah untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan secara aktif berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Dengan kata lain kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan untuk menemukan dan mengolah data-data terkait dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih dalam tentang Pemenuhan Hak dan Kewajiban Narapidana Wanita dalam Keluarga

Ditinjau Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Blitar).

D. Sumber Data

Dalam penulisan ini menggunakan sumber data dibagi dalam dua jenis data :

1. Data Primer

Data diperoleh langsung melalui wawancara dengan narapidana dan tahanan wanita yang sedang menjalankan hukuman di dalam Lapas Klas II B Blitar, pihak lapas, data hasil observasi, dan pelaksanaan pemenuhan hak dan kewajiban narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan klas II B Blitar dalam keluarga.

Adapun data narapidana dan tahanan yang menjadi informan adalah sebagai berikut :

- a. Nama : SI (40 tahun) Narapidana
Kasus : Tipikor
- b. Nama : SR (43 tahun) Tahanan
Kasus : Pencurian
- c. Nama : ST (37 tahun) Tahanan
Kasus : Perjudian
- d. Nama : HPL (43 tahun) Narapidana
Kasus : Trafficking
- e. Nama : EN (29) Narapidana

Kasus : Narkoba

f. Nama : LN (39 tahun) Narapidana

Kasus : Penggelapan

g. Nama : TY (49 tahun) Narapidana

Kasus : Pencurian

h. Nama : EK (34 tahun) Narapidana

Kasus : Narkoba

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi pendukung bahan primer, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan-laporan atau data yang didapat dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penulisan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada narapidana wanita yang berstatus sebagai istri yang mempunyai hak dan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga, dan dengan

pihak Lapas klas II B Blitar. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang bersifat terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara atau dengan kata lain daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan konteks penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.³ dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi langsung ke Lembaga Pemasyarakatan klas II B Blitar.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan dokumentasi berupa foto observasi wawancara dengan subyek penelitian. Dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara logis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk *analisis-deskriptif*, untuk memudahkan

³ *Ibid.*, 26

menjawab dan memahami permasalahan yang telah menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini. Bentuk *analisis-deskriptif* ini nantinya akan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan terkait tentang Pemenuhan Hak dan Kewajiban Narapidana Wanita dalam Keluarga Ditinjau Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Blitar). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman, model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data. Dan analisis data ini memiliki tiga komponen, yaitu ⁴:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalian data di lapangan dengan cara membuat catatann ringkas tentang isi dari semua data. Dengan kata lain proses reduksi data ini ialah proses membuat rangkuman, dan menentukan pokok-pokok permasalahan dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas, terperinci dan terarah.

2. Sajian Data

Dalam penyajian data ini memberi kemungkinan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data

⁴ Farida Nugrahini, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.*, hal 173 <http://lppm.uniwetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf> diakses pada 1 April 2019

ini merupakan suatu informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap berdasarkan pokok-pokok temuan yang didapat dengan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah dipahami

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Proses verifikasi ini sementara dapat dilakukan dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian, meliputi pemeriksaan penyajian data, reduksi data yang telah dibuat, serta teori yang ada.⁵

Langkah kongkrit untuk menerapkan teknik analisis data ini adalah untuk mengungkapkan dan pemaparan permasalahan yang telah menjadi fokus penelitian yaitu mengenai pelaksanaan pemenuhan hak dan kewajiban narapidana wanita terkait pemenuhan hak dan kewajibannya dalam keluarga ditinjau menurut hukum islam dan hukum positif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data agar dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data adalah suatu langkah

⁵ *Ibid.*, hal 174-176

untuk mengurangi kesalahan dalam proses penelitian, sehingga jika data dirasa kurang maka peneliti akan melakukan perbaikan. Upaya-upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, perpanjangan keikutsertaan peneliti ini menentukan dan dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan data. Yang mana berarti hubungan antara peneliti dengan sumber data akan semakin terjalin, dan semakin terbuka sehingga informasi yang diperoleh semakin luas dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Ketekunan Pengamatan

Melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan mendalam. Meningkatkan ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara mengontrol / mengecek apakah data yang telah dikumpulkan sudah benar atau belum

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan data dari berbagai sumber yang lainnya, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Terdapat macam

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode dan teori :

- a. Triangulasi dengan sumber
- b. Triangulasi dengan metode
- c. Triangulasi dengan teori

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang yang berisi teori-teori atau bahan kajian pustaka yang berkaitan dengan fokus masalah pada penelitian ini, serta menyiapkan atau menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data yang dibutuhkan

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data-data dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, dengan menggunakan metode observasi / wawancara dan dokumentasi

3. Tahap Analisis

Dalam tahap ini peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci seluruh data yang telah diperoleh sehingga hasil nantinya hasil penelitian dapat mudah dipahami

4. Tahap Laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian. Yang mana terdiri dari seluruh data yang telah didapat dan di tulis dalam bentuk skripsi.